

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN WARGA BELAJAR MENCAPAI
KOMPETENSI KEAKSARAAN USAHA MANDIRI**

**(Studi Pengembangan pada Kelompok Belajar di Desa Tugumukti Kecamatan Cisarua Kabupaten
Bandung Barat)**

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah**



Promovendus

**BABANG ROBANDI
1009650**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2012**



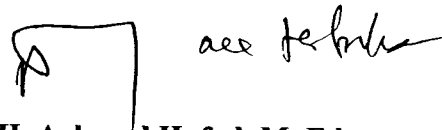
DISETUJUI DAN DI SAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI

Promotor Merangkap Ketua,



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris,



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed

**Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd



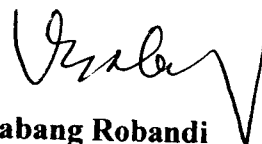
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Mencapai Keaksaraan Usaha Mandiri (Studi Pengembangan pada Kelompok Belajar di Desa Tugumukti Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat)**”, adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak menjiplak atau melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan oleh pihak terkait kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2012

Yang membuat pernyataan,



Babang Robandi



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya kemampuan warga belajar dalam menguasai kompetensi keaksaraan usaha mandiri (KUM). Masalah tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, terutama kurang tepatnya strategi pembelajaran dengan tujuan program keaksaraan usaha mandiri.

Kelemahan dalam proses pembelajaran KUM selama ini meliputi: 1) tutor cenderung masih menerapkan strategi pembelajaran yang konvensional, metode ceramah dan latihan calistung semata sebagai andalan dalam proses pembelajaran. 2) pelaksanaan pembelajaran KUM belum menyentuh pada ranah kebutuhan atau masalah warga belajar, 3) keputusan tentang pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh tutor. 3) kewirausahaan atau jenis usaha yang dikembangkan melalui pendidikan keaksaraan masih terbatas pada aspek pengetahuan bukan pada pengalaman mendalam. 4) tindak lanjut kewirausahaan sebagai strategi keaksaraan, masih menghadapi kendala terutama pada aspek jaringan dan modal usaha, sehingga proses pembelajaran hanya sebatas memenuhi tuntutan pemberi subsidi saja.

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk : 1) memperoleh gambaran tentang kondisi empiris pembelajaran pendidikan keaksaraan usaha mandiri (KUM) di lapangan; 2) mengembangkan rancangan model konseptual model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mencapai kompetensi keaksaraan usaha mandiri; 3) mendeskripsikan hasil implementasi model konseptual pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mencapai kompetensi keaksaraan usaha mandiri; dan 4) memperoleh gambaran mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mencapai kompetensi keaksaraan usaha mandiri.

Konsep dan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini meliputi konsep belajar dan model pembelajaran, konsep pembelajaran berbasis masalah, konsep andragogi (pendidikan orang dewasa) dalam pendidikan keaksaraan dan konsep kompetensi keaksaraan usaha mandiri (KUM).

Secara metodologis penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan (*research and development*), menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan berlokasi di kelompok belajar pendidikan KUM Desa Tugumukti Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat desain eksperimen pre-test dan post-test yang diujicobakan pada kelompok tunggal (*One-Group Pretest-Posttest Design*), dan tidak menggunakan kelompok kontrol.

Hasil penelitian mendapat gambaran : *Pertama*, secara empirik pengelolaan pembelajaran pendidikan keaksaraan usaha mandiri selama ini belum dilaksanakan secara optimal, sehingga berakibat kemampuan warga belajar dalam mencapai kompetensi keaksaraan usaha mandiri masih rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya kompetensi warga belajar adalah model dan strategi pembelajaran yang belum relevan dengan tujuan program pendidikan keaksaraan usaha mandiri. *Kedua*, secara konseptual model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan dengan berpijak pada landasan teori, landasan yuridis dan landasan empiris, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Ketiga*, dengan dukungan berbagai pihak antara lain pengelola, tutor, warga belajar dan tokoh masyarakat yang ada, model pembelajaran berbasis masalah dapat diimplementasikan sesuai dengan harapan. *Keempat*, model pembelajaran yang dikembangkan setelah melalui implementasi menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kemampuan warga belajar mencapai kompetensi keaksaraan usaha mandiri. Hal ini berarti bahwa implementasi model yang dikembangkan secara efektif mampu meningkatkan kemampuan warga belajar mencapai kompetensi keaksaraan usaha mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah terbukti mampu meningkatkan kompetensi warga belajar pendidikan keaksaraan usaha mandiri (KUM). Hal ini memberi indikasi bahwa model tersebut dapat memberi masukan dan mendukung keberhasilan program KUM yang dikembangkan selama ini.

Kata Kunci : Pembelajaran, Berbasis masalah, kompetensi, keaksaraan usaha mandiri.

ABSTRACT

This research was triggered by troubles on low-self ability from a study group community in mastering literacy self-empowerment competence (LSEC). These issues, among others, due to the low quality of learning that has been implemented, especially the less precisely with the aim or leaning strategy program literacy self-empowerment (LSE). Weaknesses in the process of learning during this time include: 1) a tutor tends to stay apply strategy of learning that is conventionally a method of lectures and reading, writing and counting (RWC) exercise only as leaders in the process of learning, 2) implementation study has not yet to touch on the realm of LSE needs concerning the study group, 3) decisions about learning more done by a tutor, 4) entrepreneurship or line of business developed through literacy education is still limited to aspects of knowledge rather than on in-depth experience, 5) follow up the strategy of entrepreneurial as literacy, still face obstacles in networking and financial capital, so that the learning process is only limited to meet the demands of its subsidies.

Based on that condition, this study aims to: get an overview of empirical conditions education learning literacy self-empowerment (LSE) in the fiels, 2) develops a conceptual model design-based leaning model to improve the ability of problem studied in achieving literacy self-empowerment competence (LSEC). 3) describe the results of problem-based learning model implementation to increase the ability of learning member in increasing LSE competence, and 4) have picture problem-based learning model effectiveness is to increase the ability of learning member on literacy self-empowerment competence (LSEC).

Concept and theory be used as reference in this research cover learning and models of learning, the concept of learning based-problem, concept od andragogi (adults education) in education literacy and the concept of literacy self-empowerment competence (LSEC)

Methodologically, this research used procedure research and development (R & D), combining qualitative and quantitative approach and situated in LSE study groups education Tugumukti village, sub-district Cisarua, West Bandung regency with pre-test and post test design that tried out in a single group (one-group pretest-posttest design), and did not use the control group.

The research result showed clear illustration: first, learning management empirically literacy education for self-empowerment is not yet implemented optimally, thus result in the ability of the study group to learn literacy competence in achieving self-empowerment still low. One of the factors cause the low competence of the study group is a model and strategies learning not relevant to the purpose of education program LSE. Second, conceptually a problem-based learning model evolved with rest on a foundation on of a theory, empirical and juridical foundation, include planning, implementation, and evaluation. Third, with the support of various parties, among others manager, tutor, residents and community leaders to learn, problem-based learning model can be implemented ofeffective result in increasing the ability of the learning community achieve literacy self-empowerment competence (LSEC). This means that the implementation model developed effectively can increase the ability of the learning community to achieve literacy self-empowerment competence (LSEC).

As a conclusion that the problem-based learning model proved to be able to improve the competence of the learning community in literacy self-empowerment (LSE). This gives an indication that the model can give input and supports the success of literacy education program development for self-empowerment.

Keywords: Learning, Problem-based, Competency, Literacy Self Empowerment



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah yang Maha Rahman dan Rahim atas limpahan rahmat dan pertolongan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini. Disertasi ini berjudul Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri (Studi Pengembangan pada Kelompok Belajar di Desa Tugumukti Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat).

Disertasi ini disusun ke dalam lima bab yang disajikan sebagai berikut: Bab I terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian dan penelitian yang relevan. Bab II menyajikan teori yang berkaitan dengan konsep belajar dan pembelajaran, konsep pembelajaran berbasis masalah, konsep pembelajaran orang dewasa dalam pendidikan keaksaraan, dan konsep pendidikan dan kompetensi keaksaraan usaha mandiri. Bab III mengetengahkan metode penelitian meliputi pendekatan, prosedur, subyek dan lokasi penelitian serta pengembangan instrument penelitian. Bab IV mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi kondisi empirik penyelenggaraan pendidikan KUM, model konseptual, implementasi model dan efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi KUM warga belajar. Bab V mengungkapkan simpulan dan rekomendasi penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan disertasi ini masih jauh dari sempurna. Dengan upaya dan kemampuan yang ada, penulis telah berusaha untuk membuat dan menghasilkan suatu karya ilmiah yang optimal. Namun tak ada karya manusia yang selamanya kekal dan baik, karena itu saran dan kritik yang akan memacu penulis demi kebaikan di masa yang akan datang sangat penulis harapkan.

Akhirnya besar harapan penulis, semoga disertasi ini bermanfaat baik bagi peneliti, maupun pembaca pada umumnya dalam rangka pengembangan kajian ilmu dan praktek pendidikan luar sekolah

Bandung, Juli 2012

Promovendus

Babang Robandi



UCAPAN TERIMA KASIH

Subhanalloh, walhamdulillah, walaailaaha illallohu walloohuakbar, walaahaula walaakuwwata illaahibillaahilaliyyiladziim, Maha Suci Allah, segala puji hanya milik Allah, tiada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, yang Maha Besar, tiada daya dan upaya serta tiada kekuatan melainkan hanya dengan pertolongan dan anugrah Allah yang Maha Agung. Keyakinan itu lah yang mengantarkan dan membangkitkan penulis untuk tetap bersabar, dan berjuang dengan ikhlas dalam menjalani berbagai rintangan dan hambatan selama menempuh pendidikan, penelitian dan penyelesaian karya tulis dalam bentuk disertasi ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sejak memasuki perkuliahan pada Program Doktorat (S-3) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, telah banyak ungkapan motivasi dan dorongan dengan berbagai gaya dan cara yang penulis terima, telah banyak untaian doa dan harapan yang tercurahkan, serta dukungan yang terwujud dalam bentuk bimbingan bantuan bahkan teguran dan peringatan, yang semuanya telah turut mendukung terwujudnya disertasi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, dari lubuk hati yang paling dalam izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tiada terhingga terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak selaku promotor, dengan cara dan gaya penuh kasih, kesabaran, kekraban dan keikhlasan di atas kesibukannya sejak menjadi Dekan FIP, Pembantu Rektor UPI dan Ketua

Prodi di Sekolah Pascasarjana, beliau terus menerus memotivasi, mengingatkan, membimbing membantu dan memfasilitasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini .

2. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed. selaku ko-promotor yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan, dengan penuh keakraban, sehingga penulisan disertasi ini selesai.
3. Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd (Alm.), selaku anggota promotor, semasa hidupnya Almarhum telah banyak memberikan bimbingan bantuan dan fasilitasi di sela kesibukannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Sekolah Pasca Sarjana Universitas pendidikan Indonesia, semoga Allah Swt Menerima Iman Islamnya, Mengampuni segala kekhilafannya, dan mendapat tempat terbaik di sisiNya.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia atas dorongan, fasilitasi, kemudahan dan petunjuk yang diberikan dalam penyelesaian akhir studi.
5. Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed., Dr. M. Solehuddin, M.A.,M.Pd., Prof. Dr. Mustofa Kamil, M.Pd. dan Dr. Mubiar Agustin, M.Pd. selaku Tim komisi Sekolah Pasca Sarjana dan reviewer, yang telah memberikan masukan perbaikan untuk penyempurnaan disertasi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Tuhpawana P. Sandjaya, M.Sc. sebagai penguji yang telah mengayomi dengan bijak dan memberikan masukan perbaikan yang berharga bagi penyempurnaan disertasi ini.
7. Bapak Direktur dan Asisten Direktur 1 dan 2, serta seluruh staf administratif Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan layanan optimal, kemudahan, kelancaran studi dari mulai perkuliahan hingga terselesaikannya disertasi ini.

8. Semua Dosen Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dan khususnya pada Program Pendidikan Luar Sekolah, yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah dan mampu menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
9. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia: Prof. Dr. H. Ahman, M. Pd., beserta Pembantu Dekan I dan II FIP UPI yaitu Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M. Pd dan Prof. Dr. H. Johar Permana, M.A., terima kasih atas dukungan, bantuan serta berbagai dorongan yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan studi.
10. Dr. Hj. Ernawulan Syaodieh, M.Pd. dan Dr. H. Mubyar Agustin, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pedagogik FIP Universitas Pendidikan Indonesia, yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan arahnya.
11. Drs. H. Dede Somarya, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Pedagogik, FIP yang telah memfasilitasi penyelesaian studi
12. Bapak-Ibu serta rekan dosen yang telah memberikan dorongan, pengertian dan dukungan selama penulis menyelesaikan studi ini, yaitu: guru, orang tua dan kakak-kakak Prof. Dr. H. Waini Rasyidin, M.Ed., Drs. Madjid Noor, MA. Drs. H. Odang Muchtar, Drs. H. Uyoh Sadulloh, M.Pd. Dr.H.Y. Suyitno, M.Pd. Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd, Prof. Dr. H. Enceng Mulyana, M.Pd., Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M. Pd., Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Ed., Prof. Ace suryadi, Ph. D., Dr. Ugi Suprayogi M.Pd. Alm. Sohibku seperjuangan di Jurusan Pedagogik, Jurusan PLS dan Prodi PGSD : Dra.Hj. Pupun Nuryani, M.Pd. Drs. Dharma Kesuma, M.Pd. Dr. Ocih Setiasih, M.Pd, Drs.H. Tatang Syaripudin, M.Pd. Dra, Hj. Kurniasih, M.Pd. Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd., Dr. Jajat S.Ardiwinata, M.Pd. Dr. H. Uyu Wahyudin, M. Pd., Drs. Nunu Heryanto, M.Si., Dr. H. Elih Sudiapermana, M. Pd., Dr. H. DF. Sudarman, M. Pd., Dr. H. Ade sadikin Akhyadi, M.Pd., Drs. H. M. Kosim Sirodjudin, M. Pd., Dra. Hj. E.

Mulyati, M. Pd., Dr. Sardin, M.Si , Dr. Joni Rakhmat Pamudia, M. Si., Dr. Yanti Shantini, M. Pd., Dr. Iip Saripah, M. Pd., Dr. Viena Rusmiati H. S.Ip.,M.Pd., Dr. Asep Saepudin, M. Pd., Nike Kamarubiani, M.Pd. Drs. Nana Jumhana, M.Pd, Dra.Tatat Hartati, Ph.D, M.Ed, Drs. Rochdi Simon, M.Kes, Drs. Ruswandi Hermawan, M.Ed. Adik-adik Dosen Muda dari PLS Cucu Sukmana, M.Pd, Purnomo, M.Pd. Dadang Yunus Lutfiansyah, M.Pd dan Adik-Adik Dosen Muda di Jurusan Pedagogik dan Prodi PGSD: Ari Rahmat Riyadi, M.Pd. Dra.Hj. Efi Mulyasari, M.Pd. Andhien Dyas Fitriani, M.Pd. Sandi Budi Iriawan, M.Pd. Ira Rengganis, M.Sen. Dwi Heryanto, M.Pd. An an Andari, M.Pd. Wanti, SPd. Ramdan Witarsa, M.Pd. Yulianti, M.Pd. dan Nia Imelda, M.Pd., semuanya telah banyak berperan dan berkontribusi untuk membangun dimensi kearifan dan keilmuan yang mewarnai kehidupan penulis baik secara pribadi maupun secara akademik, sehingga studi ini bisa diselesaikan.

13. Para sohib yang senantiasa mendorong dan memotivasi penulis dengan berbagai cara dan gaya yang khas yaitu Dr. Ayi Najmul Hidayat, M.Pd, Prof. Dr. Uman Suherman AS. M.Pd, Dr. Nandang Rusmana, M.Pd. dan Drs. Asep Sudarsyah, M.Pd.
14. Kepada Kakak dan adik penulis H. Lili Sunarli, Endin Supiadin, S.Pd.I, Popon Rosyani, S.Pd. Tatang Sudrajat, Totong Suryaman di Garut, dan Nandang Hermawan di Kendal, walaupun jauh di mata namun tetap dekat di hati, meskipun telah ditinggal kedua orang tua kita, namun silaturahmi keluarga besar tetap terjalin. terimakasih atas do'a, motivasi dan dukungannya sehingga studi ini dapat diselesaikan.
15. Teruntuk Istri tercinta Dra. Hj Tety Kusmiati, dan anak-anak tersayang Muhammad Rijal Anshori, Muhammad Fadhel Rabbani, Rahmi Qurrota Ainie, teman dalam suka dan duka, terima kasih atas segala dorongan, dukungan moril dan semangat serta do'a yang tulus serta pengorbanan selama penulis menyelesaikan Studi.
16. Salam hormat disampaikan kepada Bapak dan Ibu mertua, Apa H. Yoyo Achdiat dan Mamah Hj. Uju Juariah, dan adik-adik Ir. Tiktik Kuswiyah,

Ir. Dudun Mohammad Dulah di Sumedang serta Tete Dra.Elin Karlina di Bandung, terima kasih atas do'a dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

17. Salam Ta'dzim dan sembah sujud penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis : Ema Eneh Hj. Nana Hasanah (Almarhumah), dan Apa Didi Sunardi (Almarhum), yang semasa *jumeneng* nya dengan penuh kasih sayang beliau berdua telah berkorban harta, tenaga, jiwa dan kesempatan dalam mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis hingga dewasa, perhatian dan kasih sayang beliau berdua belum dan tak kan terbalaskan oleh ananda dengan apa pun. Hanya seuntai do'a yang ananda kirimkan semoga Alloh Swt. mengampuni, mengasih, meridloi beliau berdua, melapangkan alam kuburnya, serta menempatkan beliau berdua pada sorgaNya *Jannatun Naiim*, "*Allohumaghfirlil Waliwaalidayya Warhamhumaa Kamaa Robbayaanii Soghiiroo*" Amin.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dengan berbagai bentuk dan jenis dukungan dan bantuan penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tiada terhingga, serta do'a *Jazaakumullohu khoiron khatsiiro*, semoga semua amal kebaikan yang diberikan pada penulis menjadi amal shaleh, dan mendapat balasan yang lebih baik dan lebih barokah dari Allah SWT., Amin.

Bandung, Juli 2012

Penulis,

Babang Robandi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Definisi Operasional	15
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kerangka Berfikir	20
H. Penelitian yang relevan	24
BAB II KAJIAN TEORETIS	33
A. Konsep Pembelajaran dalam Pendidikan Keaksaraan.....	33
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	33
2. Model Pembelajaran	43
a. Model Pemrosesan Informasi	46
b. Model Personal	47
c. Model Interaksi Sosial	48
d. Model Perilaku	49
e. Model Pembelajaran Partisipatif	51
f. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	56
B. Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi)	94
1. Makna Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi)	95
2. Asumsi dan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa	96
3. Rancangan Pembelajaran Orang Dewasa	101
C. Hakekat Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri	106
1. Perkembangan Pemberantasan Buta Aksara di Indonesia	106
2. Paradigma Baru Keaksaraan	116
3. Pengertian Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri	132
4. Kompetensi Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri	140
BAB III METODE PENELITIAN.....	152
A. Pendekatan Penelitian	152
B. Prosedur Penelitian	156
C. Subjek dan Lokasi Penelitian	162
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	163

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	166
A. Hasil Penelitian.....	166
1. Kondisi Empirik Penyelenggaraan Program Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri di Desa Tugumukti	169
a. Deskripsi Umum Sasaran Lokasi	169
b. Kebijakan Program Keaksaraan Usaha Mandiri	171
c. Deskripsi Profil Penyelenggara KUM	172
d. Deskripsi Sasaran Penelitian	178
e. Masalah Pembelajaran KUM	180
f. Deskripsi Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri	182
2. Model Konseptual Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	207
a. Deskripsi Model Konseptual	207
b. Validitas Model Konseptual	235
c. Deskripsi Model Konseptual yang dikembangkan	237
3. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	259
a. Deskripsi Lingkungan Belajar	259
b. Perencanaan	261
c. Pelaksanaan	269
d. Evaluasi	278
4. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	283
B. Pembahasan	286
1. Kondisi Empirik Penyelenggaraan Program Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri di Desa Tugumukti	286
2. Model Konseptual Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	298
3. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	296
4. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Mencapai Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	299
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	307
A. Kesimpulan.....	307
B. Rekomendasi	314
DAFTAR PUSTAKA	318
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
2.1	Sintak Pembelajaran Berbasis Masalah	90
2.2	Tahapan Penyelesaian Masalah	93
2.3	Standar Kompetensi Lulusan Keaksaraan Usaha Mandiri	125
2.4	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	126
3.1	Jumlah Penyebaran Subjek Penelitian	164
4.1	Nilai Kompetensi Warga Belajar Pasca Aksara Dasar	170
4.2	Kegiatan Yang Telah Dilakukan	176
4.3	Pekerjaan Peserta Program Keaksaraan Usaha Mandiri Subsidi Program.....	178
4.4	Data Kelompok Belajar	183
4.5	Minat Warga Belajar Keaksaraan Dasar (Calon WB KUM)	211
4.6	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	226
4.7	Matrik Wawancara	240
4.8	Model Konseptual Perencanaan Yang Diharapkan	250
4.9	Model Konseptual Pelaksanaan Yang Diharapkan	252
4.10	Model Konseptual Evaluasi Yang Diharapkan	256
4.11	Jadwal Pertemuan Program KUM	263
4.12	Distribusi Kelompok Belajar	270
4.13	Pelaksanaan Pembelajaran Berorientasi Masalah	274
4.14	Kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri	302



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Ha
1.1	Kerangka Fikir Penelitian	23
2.1	Model Mengajar	42
2.2	Kebutuhan Untuk Berhasilnya Belajar Orang Dewasa	10
2.3	Model “T” Penyusunan Materi Pembelajaran Program Paket A	11
2.4	Kompetensi-komptensi permukaan dan sentral	14
3.1	Langkah-Langkah dan Alur Penelitian	15
4.1	Model Konseptual Pembelajaran PBL dalam Program KUM	21
4.2	Penyelenggaraan Program KUM	26
4.3	Langkah Implementasi PBL dalam program KUM	27